

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
PROVINSI JAWA BARAT 2013-2020**

Siti Virda Handayani
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
Virdahandayani860@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan yakni melakukan analisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk pada tingkat pengangguran periode 2013-2020 di Provinsi Jawa Barat. Penggunaan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi data panel dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Jawa Barat menggunakan bantuan aplikasi e-views 9. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini ialah variabel PDRB memengaruhi tingkat pengangguran secara signifikan dan negatif dengan besar probabilitas senilai 0.0801 dan besar koefisien senilai -1.738114. Sedangkan diperoleh hasil dari jumlah penduduk terhadap pengangguran yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif dengan besar probabilitas senilai 0.0801 dan besar koefisien senilai 6.661633 persen.

Kata Kunci: PDRB, Jumlah Penduduk, dan Pengangguran

ABSTRACT

The research conducted by researchers has the aim of analyzing the influence of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) and the population on the unemployment rate for the 2013-2020 period in West Java Province. The use of descriptive quantitative methods with panel data regression analysis was carried out by researchers in conducting research. Data collection using secondary data techniques obtained from the Central Statistics Agency (BPS) in West Java using the e-views 9 application. The results shown in this study are that the GRDP variable affects the unemployment rate significantly and negatively with a large probability of 0.0801 and a large coefficient of -1.738114. Meanwhile, the results of the population on unemployment show that there is a significant and positive effect with a large probability of 0.0801 and a large coefficient of 6.661633 percent.

Keywords: GRDP, Population, and Unemployment.

PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan faktor terpenting dalam perekonomian dan pengangguran ialah satu dari banyaknya faktor permasalahan ketenagakerjaan. Pengangguran yang meningkat dan tidak seimbang menjadi permasalahan yang akan merugikan perekonomian negara. Pengaruh dari tingkat pengangguran ialah adanya

faktor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk.

Peningkatan PDRB akan berdampak pada tingkat pengangguran, dikarenakan total nilai barang dan jasa pada akhirnya mendorong peningkatan dan akan menyerap lebih banyak tenaga kerja. PDRB adalah parameter yang dipergunakan dalam pengukuran unjuk kerja suatu perekonomian wilayah selama periode atau titik waktu tertentu.

Indikator kedua yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah jumlah penduduk. Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2020 terus meningkat setiap tahunnya, dan pengangguran akan meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Populasi akan menghambat pertumbuhan ekonomi karena tersedianya lapangan pekerjaan lebih sedikit dibanding banyaknya calon pekerja.

Tingkat pengangguran mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi, kerana pengangguran merupakan indikator kesejahteraan yang ditimbulkan oleh pembangunan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu jika jumlah penduduk bertambah maka tingkat pengangguran meningkat, tetapi jika nilai PDRB meningkat maka tingkat pengangguran akan menurun.

METODE PENELITIAN

Penggunaan jenis metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan suatu fenomena secara akurat, faktual, dan sistematis yang diambil dari data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik data sekunder, dimana perolehan dan pengumpulan data didapat dari sumber yang sudah tersedia. Data yang sudah di publikasikan di *website* resmi BPS Jabar. Data yang diperoleh dari BPS diolah dengan regresi data panel dan program E-views 9 digunakan sebagai pengujian data.

Regresi data panel ialah penggabungan kedua data yakni *cross section* (silang) data dan *time series* (runtut waktu) data, dimana penggunaannya untuk melakukan analisis pengaruh PDRB dan jumlah penduduk pada tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat dalam periode 2013-2020. Berikut penggunaan model regresi data panel:

$$Y = A + B_1X_{1t} + B_2X_{2t} + E$$

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat
- X1 = Variabel Bebas 1
- X2 = Variabel Bebas 2
- a = Konstanta
- b_(1..2) = Koefisiensi regresi tiap variabel bebas
- t = *time series*
- i = *cross section*
- E = *error term*

Uji hipotesis terdiri atas ujiF (simultan), ujiT (parsial), dan uji R² (koefisien determinasi). Penggunaan UjiT dan ujiF dilakukan guna mengetahui dari kedua variabel yakni variabel X dan Y apakah saling berpengaruh. Sedangkan uji R² digunakan dalam pengukuran untuk meninjau seberapa jauh variabel bebas bisa menerangkan variabel



terikat.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel(0,05)}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(0,05)}$, maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan dari penelitian ini yakni hasil yang didapat berpengaruh pada tingkat pengangguran periode 2013-2020 di Provinsi Jawa Barat. Penggunaan jenis data yakni data sekunder dengan bentuk *cross section* dan *time series* didalam model regresi data panel. Penggunaan dari variabel bebas yakni jumlah penduduk dan PDRB, sedangkan tingkat pengangguran menjadi variabel terikat.

Model analisis yang sudah dijelaskan menggunakan data panel untuk melakukan analisis pengaruh PDRB dan jumlah penduduk pada tingkat pengangguran. Pendekatan yang dilakukan mencakup *Random Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Common Effect Model*. Guna mengetahui ketepatan dalam pendekatan, harus dilakukannya tiga pengujian diantaranya: *Uji hausman*, *Uji Chow*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

Pemilihan Model Data panel

Tabel 1 Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|-----------|--------|
| Cross-section F | 13.602009 | (26, 187) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 229.320204 | 26 | 0.0000 |

Sumber: Output Eviews 9.0

Hasil yang ditunjukkan tabel 1 berupa uji chow ialah besar probabilitas senilai 0.0000 atau kurang dari taraf nyata 5% dan model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.960728 | 2 | 0.0187 |

Sumber: Output Eviews 9.0

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil berupa uji Hausman, yakni besar probabilitas senilai 0.0187 atau kurang dari taraf nyata 0.05% dan FEM ialah model yang terpilih.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -9.342681 | 12.41945 | - | 0.4528 |



| | | | | |
|-------------|-----------|----------|-------------------|--------|
| | | | 0.75 2262 | |
| LN_PDRB | -0.455066 | 0.371187 | - 1.22 5976 | 0.2217 |
| LN_PENDUDUK | 1.036201 | 1.025640 | 1.01 0296 | 0.3137 |

Hasil uji heteroskedastisitas dari kedua variabel pada tabel 3 terbebas dari pelanggaran heteroskedastisitas menunjukkan nilai *value* variabel PDRB sebesar 0.2217 dan variabel jumlah penduduk 0.3137 atau nilainya lebih dari taraf nyata 5%.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

| | Coefficient | Uncentered | Centered |
|-------------|------------------|------------------|--------------|
| Variable | Variance | VIF | VIF |
| LN_PDRB | 0.07 330 4 | 399. 548 2 | 3.61782 9 |
| LN_PENDUDUK | 0.10 638 6 | 108 1.02 6 | 3.61782 9 |
| C | 7.14 165 3 | 363. 179 7 | NA |

Sumber: Output Eviews 9.0

Hasil yang ditunjukkan tabel 1 berupa uji multikolinearitas ialah besar nilai VIF di bawah 10% atau terbebas dari multikoleniaritas.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel

| <i>Variabel</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob</i> |
|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------|
| C | -67.35386 | 33.04450 | -2.038278 | 0.0429 |
| LN_PDRB | -1.738114 | 0.987619 | -1.759903 | 0.0801 |
| LN_PENDUDUK | 6.661633 | 2.728927 | 2.433789 | 0.0159 |
| R-squared | 0.694841 | | | |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Output Eviews 9.0

$Y = -67.35386 - 1.738114LN_PDRB + 6.661633LN_PENDUDUK$. Hasil yang ditunjukkan tabel 1 berupa model regresi ialah besar konstanta senilai - 67.35386, artinya jika nilai penduduk dan PDRB nol (0), maka nilai pengangguran sebesar -67.35386.

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Pengangguran



Hasil yang ditunjukkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ialah PDRB memengaruhi tingkat pengangguran secara signifikan dan negatif. Apabila meningkat sebesar 1% dari nilai PDRB, maka akibatnya sebesar 1.759903 persen nilai tingkat pengangguran akan turun. Sesuai dengan hukum okun artinya berbanding terbalik (negatif), tingkat kemajuan ekonomi yang semakin tinggi, maka tingkat pengangguran akan semakin rendah. Dalam hal ini PDRB mempengaruhi tenaga kerja dengan asumsi bahwa jika terjadi peningkatan nilai PDRB, nilai jasa akhir dan tambah total dari semua unsur ekonomi di wilayah tersebut juga terjadi peningkatan seiring dengan meningkatnya nilai PDRB.

Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran

Hasil yang ditunjukkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ialah jumlah penduduk memengaruhi tingkat pengangguran secara signifikan dan positif. Apabila meningkat sebesar 1% dari nilai jumlah penduduk, maka akibatnya sebesar 6.661633 persen nilai tingkat pengangguran akan turun.

Jika jumlah penduduk terus meningkat, maka produktivitas setiap penduduk akan menjadi negatif, yang berakibat akan menurunnya kegiatan ekonomi. Hal ini secara situasional berpengaruh pada peningkatan jumlah pengangguran.

SIMPULAN

Berdasar dari analisis data dan hasil yang didapat peneliti selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa:

Variabel PDRB Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020 memengaruhi tingkat pengangguran secara signifikan dan negatif dengan besar probabilitas senilai 0.0801 atau kurang dari 5 persen dan besar koefisien senilai -1.738114. Artinya jika nilai PDRB menurun maka pengangguran akan meningkat, tetapi jika terjadi peningkatan pada nilai PDRB, maka akan terjadi penurunan pada tingkat.

Variabel jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020 memengaruhi tingkat pengangguran secara signifikan dan positif terhadap tingkat pengangguran dengan besar probabilitas senilai 0.0159 atau kurang dari 5 persen dan besar koefisien senilai 6.661633. Artinya jumlah penduduk akan mempengaruhi pengangguran jika terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka susiatun (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan. *Skripsi*. Lampung.
- Erlina, Leni Suherti (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 2 (4): 853
- Lestari Dwi (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi di



- Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. *Skripsi*. Jambi
- Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, ddk (2019). Hukum Okun: Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 8 (1): 68.
- Muri Yusuf (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet. 4, Jakarta: Kencana.
- Setiawati, Irma (2017). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pinrang di Universitas Negeri Alauddin Makassar. *Skripsi*. Makassar.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 21, Bandung: Alfabet.
- Tri Basuki Agus dan Nano Prawoto (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianggono, Siti Umajah (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 02 (1): 2

